

**MODEL PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BELADIRI PENCAK SILAT  
BERBASIS VIDEO PADA ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR  
BIASA PEMBINA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Gerhard S**

**NIM 06061082025139**

**Program Studi Pendidikan Olahraga**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

Universitas Sriwijaya

**MODEL PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BELADIRI PENCAK  
SILAT BERBASIS VIDEO PADA ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH  
LUAR BIASA PEMBINA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Gerhard S**

**NIM: 06061082025139**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Mengesahkan:**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**Destriani, M.Pd  
NIP. 198912012019032018**



**Pembimbing**



**Prof. Dr. Meirizal Usra, M.kes  
NIP. 196105281987021003**

**MODEL PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BELADIRI PENCAK  
SILAT BERBASIS VIDEO PADA ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH  
LUAR BIASA PEMBINA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Gerhard S**

**NIM: 06061082025139**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 27 November 2023**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Prof. Dr. Meirizal Usra, M.kes**

**2. Anggota : Prof. Dr. Hartati, M.Kes**



**Palembang, 27 November 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Destriani, M. Pd**

**NIP 198912012019032018**



**MODEL PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BELA DIRI  
PENCAK SILAT BERBASIS VIDEO PADA ANAK TUNA  
RUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA PEMBINA**

**SKRIPSI**

Oleh

**GERHARD S**

**NIM 06061082025139**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



**Destriani, M. Pd**  
NIP. 198912012019032018

Pembimbing,



**Prof. Dr. Meirizal Usra, M.kes**  
NIP. 196105281987021003



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Gerhard s

**NIM** : 06061082025139

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Pembina" adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata satu (S1 dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain). Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang Desember 2023



Gerhard S

NIM. 06061082025139

## PRAKATA

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Pembina” bisa selesai disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan , Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam proses mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagi pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes sebagai pembimbing yang telah memberikan segala bimbingan atas mewujudkan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih ibu Destriani, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan adminitrasi selama penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Prof. Dr.Taufiq Marwa,S.E.,M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Dr. Hartono M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dan pengurusan administarsi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis juga mengucapkan kepada Prof. Dr. Hartati, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa di sekolah luar biasa Pembina Palembang yang telah mendukung dan membantu selama penulis penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Akhir kata, mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran pendidikan Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa

Palembang, 01 Desember 2023



Gerhard S

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Multimedia Bela diri Pencak Silat Berbasis Video Pada Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang” penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan harapan dan akan penulis terima dengan hati terbuka. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya mahasiswa dan dunia olahraga

Penulis



Gerhard S

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk :

1. Ayah ku (Henry Sinaga), Ibu ku (Risma Saragih), Bunda ku (Masriani) Kakak ku (Gerson) dan adik ku (Gezah) yang menjadi sumber energi dikala saya mulai lelah. Motivasi terbesarku ketika hidupku terasa lemah. Sungguh impian ku adalah membanggakan kalian.
2. Keluarga Besar yang menjadi pendukung dan membantu saya dalam menjalani hari di tanah rantau dan selalu memotivasi saya
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Ibu Destriani, M.Pd yang telah memfasilitasi dan memberikan ilmu sehingga dapat membuat saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik.
4. Dosen Pembimbing saya Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes yang telah meluangkan waktu, telah memberi bimbingan dan bantuan kepada saya selama perkuliahan saya, serta sudah berkenan memberikan arahan dalam mengerjakan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
5. Dosen Penguji saya Prof. Dr. Hartati, M.Kes yang telah memberikan waktunya dan nasihat dalam proses pengerjaan skripsi saya hingga menjadi karya.
6. Untuk teman teman saya yang ada di Batam terimakasih telah berjuang dan memotivasi saya, terimakasih canda dan tawa yang kalian berikan, terimakasih buat sahabat saya mas Teguh dan wak erik yang selalu support saya, saat saya terpuruk dan memberikan arahan kepada saya,
7. Untuk teman ribut saya yaitu Agnes Silvia yang selalu menemani saya dalam suka dan duka dan selalu memberikan motivasi yang aneh dan agak lain kepada saya walaupun saya tidak pernah mendegarkannya, semoga kita bisa menjadi teman hidup selamanya, karna tidak ada mantan teman adanya mantan pacar.
8. Untuk teman teman saya di asrama terutama kepada rekan saya jordy dan sky terimakasih telah membuat cerita yang penuh suka dan duka dan sebentar lagi itu semua akan menjadi kenangan, dan kenangan itu bakal saya ingat, bahwa kita pernah bersama sama, terimakasih kawan kawan rasa sahabat
9. Dan untuk almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya, terimakasih atas dukungan, doa, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan
10. Dan untuk bapak saya yang kedua yaitu kemenpora terimakasih atas segala hal yang anda berikan selama ini untuk kami.
11. Terakhir, saya persembahkan untuk diri saya sendiri Gerhard Sinaga, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah melewati rintangan yang cukup berat, tetap kuat dan bertahan masih ada rintangan yang lebih berat lagi.



## **MOTTO**

yang penting hidup ini berguna untuk sesama bukan sempurna

Habonaron do Bona (Simalungun)

“Sabbe Sattā Bhavantu Sukhitattā” (Buddha)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR MENGESAHKAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Relavan. ....	7
2.2 Hakikat Pembelajaran .....	7
2.3 Model Pembelajaran .....	9
2.4 Multimedia.....	11
2.5 Hakikat Pencak Silat.....	13
2.6 Tunarungu.....	15
2.7 Kerangka Berpikir .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Subjek Penelitian .....	20
3.3 Waktu Penelitian.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5 Instrumen Penelitian .....	21
3.6 Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.2 Karakteristik Sampel Penelitian .....	26
4.1.3 Hasil Pengembangan Model .....	27
4.1.4 Deskripsi Penelitian .....	27
4.1.5 Tahap Analisis Pembelajaran Multimedia Berbasis Video .....	28
4.1.6 Tahap Desain ( <i>Design</i> ) 29 .....	31
4.1.7 Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	38
4.1.8 Tahap Impelementasi ( <i>Implementation</i> ) .....	54
4.1.9 Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	64
4.2 Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anak Tunarungu .....	17
Tabel 3.1 Kisi-kusi Instrumen Ahli Materi .....	21
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media .....	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Praktisi Lapangan dan Uji Coba Produk.....	23
Tabel 3.4 Konversi Tingkat Pencapaian Validasi Media.....	24
Tabel 3.5 Konversi Tingkai Pencapaian Kepraktisan Media.....	25
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar Pembelajaran Beladiri Pencak Silat .....	29
Tabel 4.2 Identifikasi Kebutuhan Multimedia Pembelajaran Beladiri Pencak Silat berbasis Video.....	29
Tabel 4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Beladiri Pencak Silat.....	39
Tabel 4.4 Kuisisioner Ahli Materi Beladiri Pencak Silat Pertama .....	41
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 1 atau Sebelum Revisi .....	33
Tabel 4.6 Kuisisioner Ahli Materi Beladiri Pencak Silat Sesudah Revisi.....	42
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap 2 atau Sesudah Revisi .....	44
Tabel 4.8 Hasil Perbandingan Materi pada Media Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Berbasis Video Sebelum dan Sesudah Revisi.....	44
Tabel 4.9 Kuisisioner Ahli Media Beladiri Pencak Silat Pertama.....	45
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 1 atau Sebelum Revisi.....	47
Tabel 4.11 Kuisisioner Ahli Media Beladiri Pencak Silat Sesudah Revisi .....	47
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap 2 atau Sesudah.....	49
Tabel 4.13 Hasil Perbandingan Media pada Media Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Berbasis Video Sebelum dan Sesudah Revisi.....	49
Tabel 4.14 Distribusi Data Hasil Belajar Kelompok Kecil ( <i>Pretest</i> ).....	55
Tabel 4.15 Data Hasil Belajar Kelompok Kecil ( <i>Posttest</i> ) .....	56
Tabel 4.16 Hasil Revisi Dari Ahli Terhadap Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video .....	56
Tabel 4.17 Distribusi Data Hasil Belajar Kelompok Besar ( <i>Pretest</i> ) .....	57
Tabel 4.18 Data Hasil Belajar Kelompok Besar ( <i>Posttest</i> ).....	58

Tabel 4.19 Hasil Kuisisioner Siswa Kelompok Kecil Terhadap Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video yang dikembangkan .....	59
Tabel 4.20 Hasil Kuisisioner Siswa Kelompok Besar Terhadap Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video yang dikembangkan .....	61
Tabel 4.21 Hasil Revisi Dari Ahli Terhadap Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rancangan Penelitian .....	18
Gambar 3.1 Model ADDIE .....	19
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Rancangan Program.....	31
Gambar 4.2 Materi yang Akan di Masukan Di Dalam Media .....	32
Gambar 4.3 Aset untuk Video Pembelajaran .....	32
Gambar 4.4 Frame per Frame Video.....	33
Gambar 4.5 Mengabungkan Video Pembelajaran Menggunakan Adobe Premier	33
Gambar 4.6 Proses Upload Video .....	34
Gambar 4.7 Memasukan Materi.....	34
Gambar 4.8 <i>Storyboard</i> Materi .....	35
Gambar 4.9 <i>Storyboard</i> Teknik Pencak Silat.....	35
Gambar 4.10 <i>Storyboard</i> Menggunakan Adobe Illustrator.....	36
Gambar 4.11 Materi Silat Menggunakan <i>Adobe After Effect</i> .....	36
Gambar 4.12 Susunan <i>Storyboard</i> Menggunakan <i>Adobe Premier</i> .....	37
Gambar 4.13 Render Video.....	37
Gambar 4.14 <i>Upload</i> Video Materi Pembelajaran ke Youtube .....	38
Gambar 4.15 Cara Membuka Link.....	51
Gambar 4.16 Muncul Media Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Berbasis Video	51
Gambar 4.17 Tampilan Menu Materi.....	52
Gambar 4.18 Tampilan Mater Pengertian dan Sejarah Pencak Silat .....	52
Gambar 4.19 Video Materi Teknik Kuda-Kuda .....	53
Gambar 4.20 Video Materi Teknik Pola Langkah.....	53
Gambar 4.21 Video Materi Teknik Tendangan .....	53
Gambar 4.22 Video Materi Teknik Tangkisan .....	54
Gambar 4.23 Histogram Hasil Belajar Kelompok Kecil ( <i>Pretest</i> ) .....	55
Gambar 4.24 Histogram Hasil Belajar Kelompok Besar ( <i>Pretest</i> ) .....	56
Gambar 4.25 Histogram Hasil Belajar Kelompok Besar ( <i>Pretest</i> ).....	58
Gambar 4.26 Histogram Hasil Belajar Kelompok Besar ( <i>Posttest</i> ).....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi.....	75
Lampiran 2. Persetujuan Seminar Proposal .....	76
Lampiran 3. SK Pembimbing.....	77
Lampiran 4. SK Izin Penelitian.....	78
Lampiran 5. SK Penelitian .....	79
Lampiran 6. SK Setelah Penelitian .....	80
Lampiran 7. Cara Menggunakan Model Pembelajaran Multimedia Berbasis Video.....	81
Lampiran 8. SK Validator Ahli Media.....	85
Lampiran 9. SK Validator Ahli Materi.....	87
Lampiran 10. Bukti Validasi Ahli Media.....	89
Lampiran 11. Bukti Validasi Materi .....	92
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 13. Data Penelitian.....	99
Lampiran 14. Dokumentasi Lembar Kuisisioner Siswa.....	101
Lampiran 15. Persetujuan Seminar Hasil.....	108
Lampiran 16. Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	109
Lampiran 17. LoA Jurnal .....	110
Lampiran 18. Persetujuan Sidang Akhir .....	111
Lampiran 19. Bukti Perbaikan Ujian Akhir .....	112
Lampiran 20. Lembar Pengesahan Ujian Akhir.....	113
Lampiran 21. Perbaikan Skripsi.....	114
Lampiran 22. Bukti Flagiasi Skripsi (Turnitin) .....	115

# **MODEL PEMBELAJARAN MULTIMEDIA BELADIRI PENCAK SILAT BERBASIS VIDEO PADA ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA PEMBINA**

**Oleh:**

**Gerhard S (NIM.06061082025139)**

**Pembimbing: Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Model Pembelajaran Multimedia Beladiri Pencak Silat Berbasis Video Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Pembina. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran multimedia beladiri pencak silat berbasis video pada anak tunarungu kelas VII Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. dan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau Pengembangan menggunakan Model ADDIE. Penelitian ini menggunakan anak tunarungu kelas VII Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang yang berjumlah 32 orang siswa. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap siswa tunarungu kelas VII yang berjumlah 10 orang dan 22 orang untuk uji kelompok besar. Instrumen pada penelitian yaitu pengumpulan data menggunakan lembar validasi, lembar kuisioner dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan statistic deskriptif. Produk penelitian yang menghasilkan berupa model pembelajaran multimedia beladiri pencak silat berbasis video. Berdasarkan penilaian para ahli materi, ahli media dan tanggapan siswa dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini layak dan efektif untuk digunakan. Hasil analisis data uji coba lapangan didapatkan persentase pilihan jawaban yang sesuai hasil penelitian skala kecil yaitu 94% (Sangat Baik) dan hasil penelitian skala besar yaitu 94% (Sangat Baik), hasil dari penilaian guru pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor uji coba skala kecil dan uji coba skala besar hasil rata-ratanya baik. Temuan dalam penelitian ini yaitu multimedia pembelajaran beladiri berbasis video untuk media pembelajaran siswa tunarungu. Implikasi dari penelitian ini bahwa saja model pembelajaran multimedia beladiri pencak silat berbasis video pada anak tunarungu dapat digunakan untuk pembelajaran beladiri pencak silat pada mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa berkebutuhan khusus yaitu siswa tunarungu dan peneliti keterbatasan untuk berkomunikasi pada siswa berkebutuhan khusus (tunarungu).

**Kata Kunci:** Multimedia Pembelajaran, Video, Beladiri Pencak Silat.



**VIDEO-BASED MULTIMEDIA LEARNING MODEL OF PENCAK SILAT  
BELIEF FOR DEAF CHILDREN AT THE GUIDANCE SPECIAL SCHOOL**

**By:**

**Gerhard S (NIM.06061082025139)**

**Supervisor: Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes.**

**ABSTRACT**

*Deaf Children at the Pembina Special School. The aim of this research was to produce video-based multimedia learning media for pencak silat martial arts for deaf children in class VII at the Pembina Palembang Special School. This type of research uses quantitative descriptive. and using the Research and Development (R&D) method or Development using the ADDIE Model. This research used deaf children in class VII at the Pembina Palembang Special School, totaling 32 students. Small-scale trials were carried out on 10 class VII deaf students and 22 people for the large group test. The research instrument is data collection using validation sheets, questionnaire sheets and student learning outcomes. Data analysis techniques use qualitative descriptives and descriptive statistics. The resulting research product is a video-based multimedia learning model for pencak silat martial arts. Based on the assessments of material experts, media experts and student responses, it can be concluded that this learning model is feasible and effective to use. The results of the field trial data analysis showed that the percentage of answer choices that matched the results of small-scale research was 94% (Very Good) and the results of large-scale research were 94% (Very Good), the results of the teacher's assessment on the cognitive, affective and psychomotor aspects of the scale trial. Small and large scale trials have good average results. The findings in this research are video-based martial arts learning multimedia for deaf students. Implications of this research is that the video-based multimedia learning model for pencak silat martial arts for deaf children can be used for learning pencak silat martial arts in Physical Education, Sports and Health subjects. The limitation of this research is that the sample used was limited to students with special needs, namely deaf students and researchers had limited ability to communicate with students with special needs (deaf).*

**Keywords:** *Learning Multimedia, Video, Pencak Silat Martial Arts.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak terlepas dari kurikulum yang ada. Tujuan kurikulum anak berkebutuhan khusus sama juga halnya dengan kurikulum untuk anak normal lainnya yaitu sama-sama untuk membentuk perilaku peserta didik. Namun ada sedikit perbedaan untuk anak berkebutuhan khusus ini (ABK) yang mana anak pada evaluasinya. Pengembangan kurikulum 2013 untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) disesuaikan dengan kemampuan anak dan jenis hambatan atau kekurangannya. Menurut Sijabat (2018) anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal dalam aspek fisik, mental, intelektual, sosial, dan emosional. Bahwa Anak berkebutuhan khusus memiliki kondisi yang berbeda dari anak normal, dan memerlukan perhatian dan dukungan khusus dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari kurikulum 2013 pendidikan jasmani adalah bagian penting dalam pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik siswa, dalam pendidikan jasmani, tujuan utama bukan hanya untuk mengajarkan keterampilan fisik atau kemampuan olahraga, tetapi juga untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, ketekunan, dan rasa percaya diri. menurut Iyakrus, (2019) Pendidikan Jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses adaptasi pada organ tubuh, *neuromuscular*, intelektual, sosial, budaya, dan emosional. Pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan untuk siswa yang normal saja, namun juga diperlukan bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus menurut Haris et al., (2021) Tujuan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus juga bersifat holistik seperti tujuan pendidikan jasmani untuk anak normal. Dengan menambahkan pencak silat ke dalam mata pembelajaran di Sekolah Luar Biasa,

pendidikan jasmani untuk siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan pendidikan jasmani untuk siswa normal. Pencak silat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, rohani, dan spiritual selain itu pencak silat merupakan seni bela diri tradisional Indonesia yang mencakup budaya yang harus di lestarikan menurut Hartati et al., (2019) Pencak Silat adalah olahraga yang mendunia dan merupakan hasil karya budaya bangsa Indonesia yang telah di kembangkan secara turun temurun.

Pendidikan di sekolah luar biasa, seperti yang termuat dalam Undang–undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan ditujukan untuk meningkatkan sikap, kemampuan, kepribadian, bakat, dan kemampuan mental dan fisik anak sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi mereka. Menurut Fakhiratunnisa et al., (2022) Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki kekhususan dan kebutuhan yang berbeda dengan anak normal lainnya. Kekhususan yang berbeda tersebut meliputi kekhususan fisik, mental, intelektual, sosial ataupun emosional. Adapun klasifikasi anak berkebutuhan khusus diantaranya yaitu: tunanetra, tuna daksa, tuna wicara dan tuna rungu, tunarungu adalah orang yang mempunyai kecacatan pada indra pendengaran Menurut Mudjiyanto, (2018) tunarungu adalah kondisi terganggunya fungsi pendengaran seseorang yang bisa berlangsung hanya sementara atau permanen. dari uraian diatas dapat diketahui bahwa anak – anak tunarungu mengalami masalah dalam hal pendegaran. Fungsi kerja pada indra pendengaran anak tunarungu mengalami kesulitan dalam proses menerima pengetahuan. Hal ini berlaku bagi seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali pelajaran pendidikan jasmani, permasalahan yang dialami oleh sekolah-sekolah umum khususnya pembelajaran pendidikan jasmani dialami oleh sekolah luar biasa. Bahkan permasalahan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah luar biasa lebih kompleks. Melihat dari latar belakang siswa tunarungu yang sangat kekurangan kosakata dalam berkomunikasi, guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan sangat jelas dan konsitsen. Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber penerima. Secara umum media pembelajaran memiliki fungsi dalam pendidikan jasmani sebagai berikut Wiarto, (2016) : (1) Menyaksikan

benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Contoh mengetahui pemecahan rekor lompat jauh melalui slide, foto, film, video, atau buku. (2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak jauhnya, berbahaya atau terlarang, misal berlangsungnya kejuaraan bulu tangkis proses olimpiade dan lainnya melalui video atau televisi. (3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil atau terlalu cepat, misalnya mengetahui proses terjadi gol dalam sepak bola mengetahui urutan gerakan-gerakan lompat galah melalui video di komputer. (4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Contohnya denyut nadi. (5) Mengamati peristiwa yang apabila didekati sangat berbahaya. Misalnya seperti melihat atlet yang sedang melempar cakram atau melihat atlet yang sedang bertarung dalam ring tinju melalui layar televisi. (6) Dapat menjangkau penonton yang berjumlah banyak dan mengamati suatu objek secara bersamaan misalnya nonton bareng Piala Dunia. (7) Dapat belajar sesuai kemampuan masing-masing dan dengan cara masing-masing misalnya dengan LKS, modul atau buku. Hal ini dilakukan karena mengingat respon anak tunarungu terhadap bunyi sangat kurang. Sehingga media pembelajaran yang digunakan untuk siswa tunarungu harus tepat guna.

Sekolah luar biasa Pembina menggunakan kurikulum 2013 yang salah satu materinya yaitu pembelajaran bela diri pencak silat, hasil wawancara dengan guru olahraga tersebut bahwa saat mengajarkan materi pencak silat ke pada anak tunarungu terhalang dengan komunikasi namun mereka mampu melakukan gerakan pencak silat, di sekolah luar biasa Pembina memiliki 2 kategori anak kedisabilitas yaitu tunarungu dan tunagrahita, sekolah luar biasa Pembina merupakan sekolah terbaik khusus disabilitas di kota Palembang terbukti bahwa sekolah luar biasa Pembina memiliki banyak prestasi khususnya dalam olahraga, maka dari itu peneliti ingin melihat dan menerapkan model pembelajaran multimedia bela diri silat pada anak tunarungu di sekolah luar biasa Pembina.

Penelitian ini bertujuan agar materi yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dapat dikaji, dipahami, dan dicapai oleh siswa tunarungu. Melalui

multimedia berbasis video dengan simulasi, materi akan bisa diterima dengan lebih baik oleh siswa tunarungu. Hambatan yang terdapat dalam pembelajaran akan bisa diatasi dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dengan kebutuhan khusus tersebut akan lebih bisa menerima pesan dengan lebih baik dan menjadikan pembelajaran menjadi sangat menarik dan efektif. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model pembelajaran multimedia teknik dasar bela diri pencak silat pada anak tunarungu di sekolah luar biasa Pembina”

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Minimnya media pembelajaran yang mampu membantu anak tuna rungu untuk memahami materi pencak silat
2. Keterbatasan komunikasi pada anak tunarungu untuk memahami materi pencak silat
3. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran bela diri pencak silat terhadap anak tuna rungu

## **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada model pembelajaran multimedia bela diri pencak silat berbasis video pada anak tunarungu yang dapat memudahkan dalam mempelajari bela diri pencak silat.

## **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran multimedia bela diri pencak silat berbasis video pada anak tunarungu yang dibuat layak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran?
2. Bagaimana proses Model pembelajaran multimedia bela diri pencak silat berbasis video pada anak tunarungu di sekolah luar biasa Pembina?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Menghasilkan produk berupa video sumber belajar materi pencak silat untuk anak tunarungu.
2. Mengetahui kualitas produk menurut ahli materi, ahli media, dan hasil uji coba pada siswa tunarungu dalam pelajaran pencak silat yang dalam hal ini dilakukan uji coba lapangan skala kecil dan skala besar.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk ilmu pengetahuan khususnya bagi dunia pendidikan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Peserta didik  
Bagi peserta didik yang masih pemula atau belum pernah mempelajari pencak silat dapat belajar gerakan dasar beladiri pencak silat secara mandiri, jelas dan menarik melalui materi pencak silat untuk pemula berbasis video ini.
  - b. Bagi Institusi Pendidikan  
Bagi institusi, berkaitan dengan peningkatan kreatifitas guru maupun pelatih dalam pengembangan instrument pembelajaran, terutama dalam hal model pembelajarab materi pencak silat untuk peserta didiknya. Sehingga akan terus ada inovasi dari kreatifitas pelatih di institusi dan membuat peserta didik yang mendapatkan pelajaran tidak merasa bosan.

c. **Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sebagai inovator dalam menyumbangkan produk untuk dunia Pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, G. R., & Adi, S. (2019). Pengembangan Model Latihan Teknik Sapuan Rebah Depan (Sirkel Bawah) Pencak Silat Usia Remaja. *Indonesia Performance Journal*, 3(1), 39–44.
- Anse. (2017). *Hubungan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Lurus Pencak Silat Pada Club Perisai Putih Kabupaten Kolaka Timur*. 16(1), 1–14.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. <http://202.70.136.141:8080/handle/123456789/62880>
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model addie untuk pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi berbasis pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 259–267.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250–262.
- Atmojo, A. E. P., & Nugroho, A. (2020). EFL classes must go online! Teaching activities and challenges during COVID-19 pandemic in Indonesia. *Register Journal*, 13(1), 49–76. <https://doi.org/10.18326/rgt.v13i1.49-76>
- Cahyono, D. (2018). Model pembelajaran teknik dasar pencak silat berbasis multimedia. *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 66–75.
- Christine, J. (2016). *Pemerolehan Bahasa Anak Tunarungu*. *Jpp Paud Untirta*, Vol. 3 No.
- Devayana, I. K. D. D. (2017). *Pembelajaran Multimedia Interaktif Guru Pjok*. 408–415.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. *Ediyono, Suryo Widodo, Sahid Teguh*, 36.
- El Rahma, V., Maskub, & Arifin, Z. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Sistem Isyarat Elektronik (E-SIBI) Sebagai Media Komunikasi Siswa Tunarungu di SLB Negeri Tambahrejo. *Edu-Kata*, 8(2), 144–155.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fakhrudin, A., No, U., Nasional, S. P., Sisdiknas, U. U., Yang, T., & Esa, M. (2014). Urgensi pendidikan nilai untuk memecahkan problematika nilai dalam konteks pendidikan persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 12(1), 79.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Gunawan. (2016). *Modul Guru Pembelajaran*.
- Gunawan, A., Darmawan, D., & Maskur, M. (2017). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Model Tutorial Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kesehatan Bidang Bola Basket Di Sman 27 Garut. *Teknologi Pembelajaran*, 2(2).



- Gustama, K., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dengan Keterampilan Tendangan Lurus Atlet Pencak Silat. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2860>
- Haenudin, H. (2013). Pendidikan anak berkebutuhan khusus tunarungu. *Jakarta: PT Luxima Metro Media*.
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891.
- Hartati, Aryanti, S., Destriana, D., Yusfi, H., & Bayu, W. I. (2018). *PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENJASKES BERORIENTASI PADA MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF*.
- Hartati, H., DESTRIANA, D., & ARYANTI, S. (2016). Multimedia Development on Sports Health Subject for Third Semester Students of Penjaskes Fkip Unsri. *Sriwijaya University Learning and Education International Conference*, 2(1), 469–484.
- Hartati, H., Destriana, D., & Junior, M. (2019). Latihan Dot Drill One Foot Terhadap Kelincahan Tendangan Sabit Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/altius.v8i1.8486>
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. 16–68.
- Isran Rasyid Karo-Karo. (n.d.). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. 2018, 91–96.
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Iyakrus, I., Bayu, W. I., Usra, M., Syafaruddin, S., Yusfi, H., & Kartika, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran pendidikan jasmani berbasis android pada materi pencak silat. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 10(4), 274–284. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/2779/0>
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). *Peranan Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Kegiatan Belajar Siswa Penderita Tuna Rungu*. 4(1), 64–75.
- Miarso, Y. (2021). C. Perubahan Paradigma Pembelajaran dengan Kehadiran Teknologi Informasi. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Multimedia*, 26.
- Mudjiyanto, B. (2018). *Di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura Communication Patterns For Deaf Students In The State Extra School Part B , Jayapura City*. 151–166.
- Ngalim, P. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nofitasari, N. (2021). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Komunikasi dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Kelas V di SLB N Purwosari Kudus*. IAIN KUDUS.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Rafi, S., Abdul Gani, R., & Iqbal, R. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Kebugaran Jasmani Berbasis Multimedia Interaktif Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indramayu Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*

- Olahraga*, 11(1), 15–36. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3141>
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika anak tunarungu dan cara mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1–15.
- Ramadani, D. G. (2020). Persepsi Guru Pjok Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Inklusi Se Kecamatan Wates. *Eprints.Uny.Ac.Id*.
- Richardo, R. (2016). *Karakteristik Media Pembelajaran Berbasis Komputer*. 2(November).
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 35–41.
- Sijabat, R. (2018). *Gaya Hidup Yang Memengaruhi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Salatiga*. Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK-UKSW.
- Sucipto, A., Adrian, Q. J., & Kencono, M. A. (2021). Martial art augmented reality book (arbook) sebagai media pembelajaran seni beladiri nusantara pencak silat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(1), 40–45.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Suhaemi, A. N., Laurenza, D., Pandu, F. B., & Abhista, D. P. (2020). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3.
- Syafaruddin, S., & Victorian, Ahmad RichardRamadhan, F. (2021). Survei Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Performa Olahraga*, 6(2), 102–116.
- Syafrial, S., & Nopiyanto, Y. E. (2023). Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa Tunarungu. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(1), 62–71.
- Triandi, N. A., & Hariyadi, K. (2021). *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Materi Teknik Dasar Bola Voli*. 2(3), 256–261.
- Wiarso, G. (2016). Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Yogyakarta: Laksitas*.
- Widjayanti, W. R., Masfingatin, T., & Setyansah, R. K. (2018). Media pembelajaran interaktif berbasis animasi pada materi statistika untuk siswa kelas 7 SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 101–112.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Hakikat Belajar dan Pembelajaran, 1-46. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, 1–46.
- Yunarisman, W. (2017). Olahraga Pencak Silat. *Universitas Negeri Malang*, 135.
- Yusuf, Suhirman, Suastra, I. W., & Tokan, M. K. (2019). The effects of problem-based learning with character emphasis and naturalist intelligence on students' problem-solving skills and care. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1–26.
- Zahroh, F., Habibi, H., & Herowati, H. (2017). Pengembangan Media Video Sains Interaktif Untuk Siswa Slb Tunarungu. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).